

## BAB V

## KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa beberapa kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Pengujian sifat fisik kayu rambutan didapatkan nilai kadar air sebesar 16,201%; nilai kerapatan sebesar 976,323kg/m<sup>2</sup>; dan nilai berat jenis pada kadar air 15% sebesar 0,8481.
2. Nilai tahanan lateral (Z) eksperimental rata-rata untuk kode K sebesar 44,383kN; kode A sebesar 44,808 kN; kode B sebesar 49,903 kN dan kode C sebesar 51,102 kN.
3. Berdasarkan hasil pengujian eksperimental, variasi perkuatan sambungan dengan FRP pada kode C menunjukkan tahanan lateral tertinggi, karena mampu menahan beban lateral yang lebih besar dibandingkan dengan kode A dan kode B.
4. Model kelelahan yang terjadi pada pengujian tahanan lateral adalah model kelelahan K, model kelelahan berdasarkan analisis tahanan lateral sesuai dengan model kelelahan yang direncanakan untuk variasi model perkuatan sambungan dengan FRP kode A, kode B, dan kode C.

### 5.2 Saran

Setelah penelitian ini dilakukan, didapatkan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan pada penelitian selanjutnya. Adapun saran tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. Utamakan keselamatan baik dalam pembuatan benda uji atau dalam proses pengujian agar tidak terjadi kecelakaan pada saat proses pembuatan benda uji.
2. Diperlukan perencanaan secara matang sebelum membuat atau memilih bahan baku benda uji. Baik dari penentuan dimensi kayu atau baut, jumlah benda uji, material yang akan digunakan, maupun parameter yang harus dicapai untuk meningkatkan keakuratan dalam hasil pengujian.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan jenis kayu dan diameter baut yang berbeda. Sehingga dapat diketahui perilaku perkuatan FRP pada jenis kayu dan diameter baut lainnya.